

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN
TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019**

Ni Made Ridya Ardyanti¹⁾, I Wayan Sukadana²⁾, Gregorius Paulus Tahu³⁾

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: ridyaa29@gmail.com

Abstrak

Pertumbuhan laba tidak bisa terlepas dari kinerja keuangan perusahaan, salah satu alat analisis keuangan yang paling sering digunakan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan perbandingan-perbandingan angka-angka dari perkiraan-perkiraan yang terdapat di neraca dan laporan laba rugi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba. Populasi penelitian adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan otomotif yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019. Sedangkan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variable lain yang secara teori memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci : Pertumbuhan Laba, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*

Abstract

Profit growth cannot be separated from the company's financial performance, one of the most frequently used financial analysis tools is financial ratios. Financial ratios are comparisons of numbers from estimates contained in the balance sheet and income statement. This study aims to examine and obtain empirical evidence of the effect of the current ratio, debt to equity ratio and total asset turnover on profit growth. The research population is automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The sample in this study were 10 automotive companies which were determined based on the purposive sampling method. The analytical tool used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis. The results show that the Current Ratio and Total Asset Turnover have a positive and significant effect on profit growth in automotive companies listed on the IDX in 2015-2019. Meanwhile, the Debt To Equity Ratio has a negative and significant effect on profit growth in automotive companies listed on the IDX in 2015-2019. Further research can develop this research by using other variables which in theory have an influence on profit growth.

Keywords: Profit Growth, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu perusahaan yang terdorong untuk meningkatkan daya saingnya adalah perusahaan otomotif, sehingga perkembangan perusahaan otomotif di dalam negeri semakin pesat. Perusahaan otomotif merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan merancang, mengembangkan, memproduksi, memasarkan, dan menjual kendaraan bermotor dunia (Yuniardi, 2015).

Badan Pusat Statistik (BPS) menyebut industri pengolahan atau manufaktur sepanjang 2019 menurun. BPS menilai, penurunan ini perlu jadi perhatian mengingat manufaktur merupakan salah satu sektor penopang perekonomian RI. Pertumbuhan laba tidak bisa terlepas dari kinerja keuangan perusahaan, salah satu alat analisis keuangan yang paling sering digunakan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan perbandingan-perbandingan angka-angka dari perkiraan-perkiraan yang terdapat di neraca dan laporan laba rugi.

Perusahaan otomotif Indonesia telah menjadi sebuah pilar penting dalam sektor manufaktur negara ini karena banyak perusahaan mobil yang terkenal di dunia membuka kembali pabrik-pabrik manufaktur mobil atau meningkatkan kapasitas produksinya di Indonesia. Indonesia memiliki perusahaan otomotif terbesar kedua di Asia Tenggara, kapasitas total produksi mobil yang dirakit di Indonesia berada pada kira-kira dua juta unit per tahun 2017 kapasitas total produksi terpasang mobil di Indonesia adalah 2.2 juta unit per tahun. Namun, pemanfaatan kapasitas tersebut diperkirakan turun 55% pada tahun 2017 karena perluasan produksi dalam negeri tidak sejalan dengan pertumbuhan permintaan

domestik dan asing untuk mobil buatan Indonesia.

Faktor pertama yang mempengaruhi pertumbuhan laba dalam penelitian ini adalah *current ratio*. Jika rasio lancarnya terlalu tinggi, maka sebuah perusahaan dikatakan kurang efisien dalam mengurus aktiva lancarnya. Penelitian dilakukan oleh Febriana (2018) dan Pratama (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan *current ratio* terhadap pertumbuhan laba, sedangkan menurut penelitian Andriyani (2015), Puspasari dkk (2017), Yanti (2017), dan Zulkifli (2018) menyatakan terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan *current ratio* terhadap pertumbuhan laba.

Faktor kedua yang mempengaruhi pertumbuhan laba dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio*. Kasmir (2010) menyatakan *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Semakin tinggi *Debt to equity ratio* menunjukkan semakin tinggi penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan. Pada hasil Penelitian Pratama (2019) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan menurut Puspasari *et.al.*, (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba.

Faktor ketiga yang mempengaruhi pertumbuhan laba dalam penelitian ini adalah *total asset turnover*. *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisiennya seluruh aktiva perusahaan digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan dengan membandingkan antara penjualan dengan total aktiva (Ghasempour, 2013:2839). Rasio ini juga merupakan ukuran sampai

seberapa jauh mana aktiva telah dipergunakan dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aktiva berputar dalam periode tertentu. Pada penelitian terdahulu oleh Hapsari (2007) menyatakan bahwa *total assets turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian Sulfida (2010) yang menyatakan bahwa *total assets turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019
2. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019
3. Untuk mengetahui apakah *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019
4. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

KAJIAN PUSTAKA

Signalling Theory

Signaling Theory adalah tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana

manajemen menilai prospek perusahaan tersebut (Brigham dan Houston, 2011:186). Pertumbuhan laba yang meningkat dari tahun ke tahun, akan memberukan sinyal yang positif mengenai kinerja perusahaan.

Packing Order Theory

Menurut Pudjiastuti dan Suad (2004) *Pecking Order Theory* adalah urutan sumber pendanaan dari *internal* (laba ditahan) dan *eksternal* (penerbitan ekuitas baru). Teori ini menjelaskan keputusan pendanaan yang diambil oleh perusahaan. Teori *pecking order* lebih menyukai pendanaan dari *internal* perusahaan daripada *eksternal* perusahaan.

Pertumbuhan Laba

Menurut Harahap (2009), pertumbuhan laba merupakan rasio yang menyatakan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya. Penelitian ini, dilakukan pada perusahaan otomotif di BEI tahun 2015-2019 dengan menggunakan rasio.

Current Ratio

Current ratio (Kasmir, 2014) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current ratio* mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. *Current ratio* diukur dengan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio (Kasmir, 2010:112) merupakan rasio yang membandingkan total utang perusahaan dengan total ekuitas. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan

untuk jaminan utang. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan dan untuk melihat seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan yang berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2010)..

Total Asset Turnover

Total aset turnover (Sudana, 2011) mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. *Total Assets Turnover* dihitung dari pembagian antara penjualan dengan total asetnya. Penelitian ini, dilakukan pada perusahaan otomotif di BEI tahun 2015-2019 dengan menggunakan rasio.

Hipotesis

Hubungan *current ratio* dengan pertumbuhan laba yaitu *current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas, begitu sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang dapat mengurangi laba perusahaan. Dari penelitian yang dilakukan oleh Heikal *et.al.*, 2014 *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Jadi dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Current Ratio berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

Debt to equity ratio merupakan salah satu rasio solvabilitas. *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang (Riyanto, 2008; 333). Hal ini dapat menimbulkan resiko

yang cukup besar bagi perusahaan ketika perusahaan tidak mampu membayar kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo, sehingga akan mengganggu kuantitas operasi perusahaan. Selain itu, perusahaan akan dihadapkan dengan biaya bunga yang tinggi sehingga dapat menurunkan laba perusahaan. Dari penelitian yang dilakukan oleh Haikal *et.al.*, 2014 *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Jadi dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba

Hubungan *Total Asset Turnover* dengan pertumbuhan laba yaitu menunjukkan efisiensi penggunaan seluruh aktiva dalam satu periode perusahaan untuk menunjang penjualan. Dari penelitian yang dilakukan oleh Hapsari, 2007 *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya Semakin tinggi *Total Asset Turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan. Semakin cepat perputaran aktiva suatu perusahaan untuk menunjang kegiatan bisnisnya, maka pendapatan yang diperoleh meningkat sehingga laba yang didapatkan semakin besar. Jadi dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

Pertumbuhan Laba Pertumbuhan Laba (Harapan, 2011) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya *Current ratio* adalah menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban perusahaan, sehingga mampu membayar

hutang jangka pendek tepat waktunya. *Debt to equity ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang ditunjukkan oleh beberapa modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. *Total asset turnover* yang mengukur efektifitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan.

H4: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui internet dengan situs *www.idx.com*. Obyek penelitian ini menggunakan Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019, sehingga total populasi sebanyak 13 perusahaan. metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan pertimbangan dan kriteria tertentu (Sugiyono, 2008) dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan. Data penelitian dikumpulkan dengan metode observasi non-partisipan, yaitu penelitian tidak terlibat dalam kegiatan sehari-hari dari objek yang diamati dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2013:204). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL ANALISIS DATA

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil penelitian menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar

1,112 dan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,419. Nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* lebih besar dari signifikansi 0,05 berarti data berdistribusi normal

Uji Multikoleniaritas

Hasil perhitungan menunjukkan semua variabel bebas mempunyai koefisien VIF lebih kecil dari 10 dan *tolerance* lebih besar dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian adalah bebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji *Glejser* diperoleh nilai signifikansi, semua variabel bebas bernilai Sig. lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti model regresi tersebut tidak mengandung gejala heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	Constant	13,291	1,922		8,190	0,000
	X1	0,382	0,085	0,119	3,041	0,011
	X2	-0,194	0,131	-0,108	-1,732	0,002
	X3	0,234	0,127	0,136	1,636	0,009
R				0,798		
R Square				0,636		
Adjust R Square				0,613		
F				2,784		
Sig F				0,001		

Sumber: data diolah (2020)

$$Y = 13,291 + 0,382 X_1 - 0,194 X_2 + 0,234 X_3$$

- 1) Nilai $\alpha = 13,291$ hal ini berarti apabila *current ratio* (X_1), *debt to equity ratio* (X_2) dan *total asset turnover* (X_3) tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0) maka pertumbuhan laba sebesar 13,291.
- 2) Nilai $b_1 = 0,382$ hal ini berarti apabila *current ratio* (X_1) ditingkatkan sebesar satu satuan maka mengakibatkan peningkatan pertumbuhan laba (Y) sebesar 0,382 satuan dengan asumsi variabel lain

debt to equity ratio (X_2) dan *total asset turn over* (X_3) adalah konstan maka *current ratio* (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y).

- 3) Nilai $b_2 = -0,194$ hal ini berarti apabila *debt to equity ratio* (X_2) ditingkatkan sebesar satu satuan maka mengakibatkan penurunan pertumbuhan laba (Y) sebesar 0,194 satuan dengan asumsi variabel lain *current ratio* (X_1) dan *total asset turn over* (X_3) adalah konstan maka *debt to equity ratio* (X_2) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y).
- 4) Nilai $b_3 = 0,234$ hal ini berarti apabila *total asset turn over* (X_3) ditingkatkan sebesar satu satuan maka mengakibatkan peningkatan pertumbuhan laba (Y) sebesar 0,234 satuan dengan asumsi variabel lain *current ratio* (X_1) dan *debt to equity ratio* (X_2) adalah konstan maka *total asset turn over* (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y).

Analisis Korelasi Berganda

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai korelasi berganda (R) adalah sebesar 0,798 yang artinya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah kuat karena berada pada kategori 0,600-0,799.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan nilai koefisien *Adjusted R²* adalah 0,613 yang artinya variasi naik turunnya pertumbuhan laba sebesar 61,30 persen dipengaruhi *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turn over* sedangkan 38,70 persen dipengaruhi oleh variabel yang belum dimasukkan ke dalam model.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan pengaruh masing-masing variabel

independen terhadap variabel dependen dijelaskan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* memiliki nilai t-hitung sebesar 3,041 dan nilai signifikansi sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. *Debt to equity ratio* memiliki nilai t-hitung sebesar -1,732 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3. *Total asset turnover* memiliki nilai t-hitung sebesar 1,636 dan nilai signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan Tabel 1 tersebut dapat dijelaskan nilai signifikansi F-test sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 yang artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima yang artinya *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turn over* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba sehingga model regresi layak digunakan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Hipotesis pertama menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2015-2019, yang berarti hipotesis pertama (H_1) diterima. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi *current ratio*, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang artinya semakin besar kelebihan aktiva lancar yang dapat digunakan untuk membayar dividen, hutang jangka pendek, sehingga pertumbuhan laba meningkat. Dengan demikian investasi pada aktiva lancar yang dibiayai oleh hutang lancar adalah efektif. *Current ratio* dapat berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, hal ini terjadi jika *current ratio* yang dimiliki perusahaan mampu menjamin pembayaran kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Kenaikan *current ratio* berarti, pertumbuhan laba perusahaan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Heikal *et.al.*, (2014), Hermenda dan Amanah (2015) yang menemukan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Hipotesis kedua menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019, yang berarti hipotesis kedua (H_2) diterima. Hal ini karena *debt to equity ratio* yang semakin tinggi menyebabkan pertumbuhan laba perusahaan mengalami penurunan. Hal ini memberikan makna bahwa struktur modal perusahaan lebih didominasi utang dibandingkan modal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan

utang perusahaan yang digunakan untuk modal kerja atau aktivitas operasional perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang optimal, sehingga perubahan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh signifikan untuk dapat meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan, sehingga laba yang tinggi mampu dipergunakan untuk membayar hutang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heikal *et.al.*, (2014), Nababan dan Hardika (2017) menemukan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019, yang berarti hipotesis ketiga (H_3) diterima. Hal ini karena semakin cepat tingkat *total asset turnover* maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat, karena perusahaan dapat memanfaatkan penjualan tersebut untuk meningkatkan pendapatan. Semakin tinggi *total assets turnover* ini semakin baik, *total assets turnover* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Maka semakin cepat *total assets turnover* perusahaan semakin besar perolehan laba yang didapat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heikal *et.al.*, (2014), Nababan dan Hardika (2017), Riyana dan Diyani (2016) menemukan bahwa *total asset turnover* berpengaruh

positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Hipotesis keempat menyatakan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019, yang berarti hipotesis keempat (H_4) diterima. Hasil ini juga didukung dengan hasil analisis korelasi berganda yang menunjukkan bahwa nilai korelasi berganda (R) adalah sebesar 0,798 yang artinya hubungan *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba adalah kuat karena berada pada kategori 0,6000-799. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien *Adjusted R²* adalah 0,613 yang artinya tingkat koefisien determinasi *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* adalah 61,30 persen yang artinya variasi naik turunnya pertumbuhan laba sebesar 61,30 persen dipengaruhi *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* sedangkan 38,70 persen dipengaruhi oleh variabel yang belum dimasukkan ke dalam model.

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* maka akan menyebabkan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2012), Elly Julianti (2014) yang menemukan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover*

berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, dapat diperoleh kesimpulan :

1. *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
3. *Total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
4. *Current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Keterbatasan

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada pengukuran kategori kelompok perusahaan sehingga tidak ada pembandingan dengan sektor lain misalnya perusahaan keuangan sehingga benar-benar mewakili emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta periode penelitian yang singkat yaitu selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2015 - 2019. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dalam kurun waktu yang lebih panjang.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan dari jumlah sampel yang digunakan. Peneliti berharap penelitian

selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan yang lebih besar sehingga data yang diperoleh menjadi lebih akurat, misalnya menggunakan perusahaan perbankan, perusahaan pertambangan sebagai lokasi penelitian

3. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *adjusted R square* adalah 0,613 yang berarti variasi naik turunnya pertumbuhan laba sebesar 61,30 persen dipengaruhi *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset* sedangkan 38,70 persen dipengaruhi oleh variabel yang belum dimasukkan ke dalam model maka dari itu peneliti berharap, penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator lain dalam menilai pertumbuhan laba yaitu dengan memperhatikan *net profit margin*, *return on asset*, kebijakan deviden dan struktur modal.

Saran

1. Bagi Perusahaan

Sebaiknya perusahaan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba seperti *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover*. Perusahaan sebaiknya menjaga pertumbuhan laba agar selalu mengalami peningkatan karena semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan akan memberikan signal positif bagi investor atau publik bahwa perusahaan berada dalam kondisi baik.

2. Bagi Investor

Sebaiknya sebelum investor melakukan investasi, investor terlebih dahulu memperhatikan *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover* dari perusahaan tersebut yang mampu mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, S. A., & Nurfadila, D. (2017). Pengaruh rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, Vol.2 No. 2
- Amin, Sulfida Syahliza. 2010. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Medan: Universitas Sumatra Utara
- Agustina. (2016). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskli*, Vol.6 No. 1
- Aurita, Maulidia, Rahmah, Wayan, Cipta, dan Fridayana, Yudiaatmaja. 2016 Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Dada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *e-Journal Bisma Untiversitas Pendidikan Ganesha*, Vol4.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi 10. Edisi Bahasa Indonesia, Terjemah oleh Ali Akbar Yulianto
- Dominica, Dian Alicia. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan.
- Febrianty, & Divianto. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan. Vol. 12 No. 2
- Ghasempour. 2013. The Relationship between Operational Financial Ratios and Firm's Abnormal Stock Returns. *Research Journal of Applied Science, Engineering and Technology*. 6(15), 2839-2845
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol 13 No 1
- Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar (2012). Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS. Jakarta : Salemba
- Hantono, 2015. Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 - 2013. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol5, No. 01
- Hapsari, Epri Ayu. 2007. Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2001 Sampai Dengan 2005). Tesis Magister Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri 2010 .Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Cet 11. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Husnan, Suad., Enny Pudjiastuti, 2004. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keempat, Yogyakarta, UPP AMP YKPN.
- Ima, Julita. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar Padang.
- Juliana, Romy Uly. dan Sulardi. 2003. Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 3, No.2.
- Julianti, Elly. 2014. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI Periode 2010-2013. *Skripsi*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Haji(Umrah) Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Tanjungpinang.
- Jama'an. (2008). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Publik Di BEJ). Tesis Strata-2. Program Studi Magister Sains

- Akuntansi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahaputra, I. K. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, Vol.7 No. 2.
- Myers, S. C&N.S Majluf., 1984, "Corporate Financing & Investment Decision When Firm Have Information That Investor Do Not Have", *Journal of Financial Economics*
- Nuswandari, C. (2013). Determinan Struktur Modal Dalam Perspektif Pecking Order Theory Dan Agency Theory. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 2 No. 1.
- Prihartanty, Rima. 2010. Analisis pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap net income growth (studi pada perusahaan perdagangan retail yang listed di BEI periode 2005-2009). Tesis. Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang.
- Puspasari, M. F. *et.al* (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, Vol. 11 No.1.
- S. Munawir, 2004. Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Liberty. Yogyakarta
- Safitri, I. L. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2007-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, Vol 2 No. 2.
- Sugiyono, (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Susyana, F. I. *et.al* (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, Vol.3 No.1.
- Warsidi dan Bambang Pramuka, 2000, "Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa yang akan Datang", *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi* vol.2, no.1.
- Wild, Subramanyam, dan Halsey. (2005). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedelapan. Diterjemahkan oleh: Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Salemba Empat. Jakarta.
- Yuniarti, Rina. 2014. Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan di Bei. *Ekombis Review*. Vol 2, No 2 (2014).
- <http://www.idx.co.id> (Diakses pada tahun 2021).